

PELATIHAN DIGITAL ENTREPRENEURSHIP BAGI MAHASISWA EKONOMI SEBAGAI UPAYA MENUMBUHKAN PEMAHAMAN DIGITALISASI

Rizal Furqan Ramadhan¹

Ringkasan

Berdasarkan fenomena era revolusi industri 4.0 atau era teknologi saat ini, tuntutan menguasai teknologi sangatlah besar. Seluruh bidang kegiatan manusia mengalami perubahan akibat dari perkembangan teknologi. Salah satu bidang yang menerima arus fenomena ini adalah bidang ekonomi khususnya kewirausahaan. Semakin banyaknya toko online yang merebak di dunia maya membuat para pelaku usaha untuk tidak gagap teknologi sehingga dituntut untuk mampu mengoperasikan platform tersebut. Generasi muda intelektual dalam hal ini adalah mahasiswa dituntut tidak hanya menjadi pengguna atau konsumen, namun juga sebagai penjual atau seller pada pengoperasian platform jual beli. Rata-rata generasi muda saat ini masih sekitar 20% saja yang mampu menggunakan maksimal platform jual beli untuk mendukung bisnis. Dari pemaparan tersebut dibutuhkan sebuah pelatihan yang berisikan mengenai pemaparan konsep teoritis digitalisasi pada bidang usaha dan disertai dengan konsep praktis. Tahapan pelatihan atau metodologi pengabdian ini mulai dari identifikasi masalah, observasi, pelaksanaan dan diakhiri dengan evaluasi. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan test sehingga analisis datanya menggunakan kuantitatif. Dari hasil pre test dan post test rata-rata terdapat peningkatan antara lain kenaikan 5 poin, 10 poin serta 15 poin.

Mitra dari kegiatan pengabdian adalah mahasiswa Ekonomi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung berada di Jl. Mayor Sujadi No.46 Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung merupakan perguruan tinggi dibawah Kementerian Agama yang terletak di Tulungagung. Perguruan Tinggi ini sudah memiliki Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan jumlah mahasiswa kurang lebih 7 ribu mahasiswa, sehingga perlu untuk diberikan pelatihan digitalisasi dalam bidang *entrepreneurship* supaya mahasiswa mampu mengintegrasikan teknik digital dengan kemampuan *entrepreneurship*.

Keywords

Digital, Entrepreneurship, Ekonomi, Teknologi, Mahasiswa

Submitted: 11/09/22 — **Accepted:** 16/09/22 — **Published:** 25/10/22

¹ *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Indonesia — email: rizalfurqann@gmail.com*

1. Pendahuluan

Dewasa ini teknologi semakin menguasai seluruh bidang kehidupan manusia. Bidang yang paling besar menerima dampak perkembangan teknologi adalah bidang pendidikan dan ekonomi. Pada bidang ekonomi yang awalnya seluruh kegiatan transaksi dilakukan dengan metode konvensional, saat ini mampu dijalankan secara *online* dengan menggunakan media internet. Perkembangan internet yang pesat merubah segala tatanan di dunia khususnya pada kegiatan komunikasi. Komunikasi yang awalnya hanya bisa dilakukan dengan media telepon dengan mengandalkan media audio atau suara, saat ini bisa dikembangkan dengan visual atau video call. Orang bisa menghubungi kolega, keluarga dengan video tatap muka seakan akan layaknya komunikasi langsung. Selain

berpengaruh pada kegiatan komunikasi, teknologi juga memberikan dampak yang signifikan pada kegiatan ekonomi yakni pada aktifitas transaksi. Transaksi jual beli yang awalnya secara konvensional, mampu dirubah dengan metode *online* [1][2]. Semakin sempitnya peluang kerja membuat para generasi muda kesulitan dalam meraih sebuah pekerjaan. Semangat membuat lapangan pekerjaan atau memulai berwirausaha menjadi salah satu solusi bagi generasi muda untuk bertahan hidup dalam menghadapi ketatnya persaingan pekerjaan [3][4]. Kewirausahaan merupakan kemampuan seseorang dalam menciptakan lapangan usaha sendiri dalam bentuk bisnis yang mampu menghasilkan keuntungan [5][6]. Saat ini rata-rata jenis wirausaha yang dipelajari oleh generasi muda masih menggunakan cara konvensional atau cara lama tanpa ada integrasi teknologi. Teknologi sudah masuk ke semua bidang kegiatan manusia, sehingga perlu adanya sebuah pelatihan dalam rangka memberikan pemahaman bagi generasi muda khususnya mahasiswa akan pentingnya menguasai sebuah teknologi [7].

Teknologi Informasi mempermudah seseorang dalam melakukan transaksi jual beli sehingga pengaruhnya juga tidak lepas pada kegiatan kewirausahaan atau bisnis [8]. Sebuah usaha perlu adanya pemasaran, teknik pemasaran bisa dilakukan secara *offline* (konvensional) maupun secara *online* (digital). Generasi muda saat ini khususnya mahasiswa ekonomi masih terbatas sebagai pengguna (konsumen) terhadap bermacam-macam aplikasi penjualan seperti *e-commerce* dan *marketplace* [9]. Realitas saat ini, generasi muda hanya aktif dalam hal pengoperasian *platform* media sosial, sehingga pemanfaatan terhadap platform jual beli masih sangat minim sekali. Untuk itu pentingnya sebuah pelatihan kepada para generasi muda intelektual dalam memahami serta menguasai bidang teknologi informasi (digitalisasi) dengan mengintegrasikannya melalui kegiatan kewirausahaan (*entrepreneurship*) [10]. Banyaknya jumlah *ecommerce* dan *marketplace* membuat masyarakat awam supaya dituntut paham dan mampu memanfaatkan media tersebut sebagai pendukung kegiatan usahanya. Pemanfaatan terhadap media toko *online* yang kurang membuat para generasi muda tidak tertarik terjun ke bidang kewirausahaan. Mahasiswa ekonomi dituntut untuk menguasai keilmuan ekonomi khususnya kewirausahaan dalam menghadapi masa depan yang semakin ketat persaingannya sekaligus mampu meringankan beban negara dalam membuka lapangan pekerjaan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung merupakan pencetak lulusan sarjana ekonomi yang kompeten sehingga perlu dibekali tambahan wawasan dan ilmu mengenai teknologi supaya mahasiswa ekonomi menjadi semakin pandai mengintegrasikan kedua bidang tersebut antara lain digital dan *entrepreneurship*.

2. Metode Penerapan

Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah remaja milenial dalam hal ini berprofesi sebagai mahasiswa. Dengan fasilitator adalah narasumber eksternal seorang praktisi di bidangnya. Sebelum dilaksanakan kegiatan pengabdian, dilakukan terlebih dahulu beberapa tahapan proses pra pengabdian dan pelaksanaan pengabdian antara lain **Identifikasi Masalah, Observasi lapangan dan peserta, pelaksanaan pengabdian, evaluasi**. Identifikasi masalah merupakan tahap mengidentifikasi masalah di lapangan terkait kurangnya pemahaman generasi muda terhadap pentingnya integrasi digital dan kewirausahaan. Dari masalah tersebut berlanjut pada kegiatan observasi lapangan dan peserta. Lokasi yang digunakan sebagai tempat pelatihan adalah Gedung Syaifudin Zuhri UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dengan peserta mahasiswa ekonomi sebagai objek generasi muda yang siap dengan tantangan teknologi. Selanjutnya tahap inti yakni pelaksanaan dengan menyesuaikan proses sebelumnya yaitu observasi. Selesai pelaksanaan dilakukan evaluasi berupa test yang dikerjakan oleh seluruh peserta pengabdian sebagai bahan untuk mengukur tingkat keefektifan dari kegiatan ini.

Bentuk kegiatan pengabdian atau tahap pelaksanaan seperti terlihat pada Tabel 1 secara garis besar terdiri dari 2 antara lain (1) materi teoritis ; (2) materi praktis. Materi teoritis berisi pemaparan dari narasumber kepada peserta pelatihan mulai dari kronologi internet masuk ke indonesia kemudian diikuti perkembangan dan pengaruhnya terhadap segala bidang kehidupan manusia. Tren industri 4.0 juga disampaikan pada materi teoritis supaya peserta menjadi paham akan konsep industri ini kedepan. Materi selanjutnya pada hari kedua adalah praktek, dimana narasumber memaparkan materi teori diiringi dengan materi praktis pada penggunaan *e-commerce* dan *marketplace* dengan memanfaatkan fitur-fitur yang ada didalamnya. Dari kedua bentuk kegiatan tersebut, setelah materi disampaikan peserta diberikan kesempatan untuk bertanya kepada narasumber sebagai bentuk umpan balik dari materi yang telah diterima oleh peserta. Dari proses tanya jawab ini menunjukkan bahwa tingkat antusias peserta tinggi terhadap

Tabel 1. Tahapan Pengabdian

No	Jenis Kegiatan	Tujuan
1	Identifikasi Masalah	Menentukan bentuk kegiatan yang sesuai sehingga mampu memberikan manfaat yang baik bagi masyarakat
2	Observasi lapangan dan peserta	Proses menentukan tempat pelatihan sekaligus menentukan peserta yang sesuai dengan topik pengabdian
3	Pelaksanaan	Tahapan inti dari kegiatan dengan menghadirkan narasumber serta peserta pelatihan
4	Evaluasi	Tahapan untuk mengukur tingkat efektifitas pelatihan dengan bentuk evaluasi berupa tes

konsep digitalisasi di bidang kewirausahaan. Untuk mengukur tingkat keefektifan dari pelatihan sebelum peserta mengikuti pelatihan dengan melakukan pre test dan post test. Kedua tes tersebut dilakukan sebelum pelatihan dan setelah pelatihan. Perbedaan nilai yang cukup signifikan dari rendah ke tinggi membuktikan bahwa pelatihan memberikan dampak bagus bagi pemahaman peserta dalam bidang digital *entrepreneurship*.

3. Hasil dan Ketercapaian Sasaran

Pelaksanaan kegiatan dilakukan sebanyak 2 hari sesuai dengan bentuk kegiatan yakni materi teoritis dan materi praktis. Narasumber yang dihadirkan merupakan praktisi di bidang ekonomi dan bidang digitalisasi. Hasil pre test dan post test peserta pelatihan sesuai pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Pre Test dan Post Test

Peserta	Pre Test	Post Test	Gap
1	75	85	10
2	65	75	10
3	80	85	5
4	85	90	5
5	80	95	15
6	70	85	15
7	70	80	10
8	75	80	5
9	80	90	10
10	80	95	15
11	65	75	10
12	80	85	5

Jumlah peserta yang terdaftar pada Tabel 2 sebanyak 12 dari total peserta sebanyak 20. Dari 12 peserta mampu memberikan peningkatan yang cukup signifikan sebelum mengikuti pelatihan dan setelah mengikuti pelatihan. Sehingga pelaksanaan pelatihan bisa dikatakan efektif bagi para peserta.

3.1 Pelatihan Tahap Pertama

Pelaksanaan pelatihan pada hari pertama atau tahap pertama membahas mengenai konsep dari perkembangan teknologi mesin menuju teknologi digital serta pengaruhnya pada semua bidang kehidupan manusia. Teknologi mesin yang masih membutuhkan sinergi dari manusia, kemudian digantikan dengan perkembangan *Artificial Intelligence* (Kecerdasan Buatan). *Artificial Intelligence* diterapkan pada komputer dengan menggantikan posisi manusia saat bekerja.



Gambar 1. Pelatihan Hari Pertama

Setelah materi dipaparkan oleh narasumber, kemudian diadakan umpan balik (feed back) dari peserta ke narasumber yakni berupa tanya jawab. Dari tanya jawab ini diharapkan meningkatkan tingkat pemahaman peserta.



Gambar 2. Proses Tanya Jawab dari Peserta

3.2 Pelatihan Tahap Kedua dan Penutupan

Hari kedua merupakan pemaparan materi praktis yang ditunjukkan oleh narasumber kepada peserta. Pada pemaparan praktis ini ditunjukkan perbedaan antara *e-commerce* dan *marketplace* baik secara penggunaan maupun pada perbedaan fitur-fitur yang tersedia. Kemudian dilanjutkan pada tahapan pengoperasian secara sederhana ditunjukkan oleh narasumber kepada peserta.



Gambar 3. Pelatihan Hari Kedua oleh Narasumber

Pada hari kedua pun juga dilakukan tanya jawab seperti pada pelatihan hari pertama. Peserta tetap antusias pada kegiatan pelatihan ini dengan dibekali materi praktis sederhana sehingga materi yang disampaikan tidak hanya condong pada teoritis



Gambar 4. Proses Tanya Jawab Hari Kedua

Pelatihan diawali dengan post test kemudian diakhiri dengan pre test, hasil dari kedua tes tersebut menunjukkan nilai yang signifikan dan bisa disimpulkan pelatihan ini efektif. Nilai Gap dari post test dan pre test sesuai pada Tabel 3.

Tabel 3. Nilai Gap

Peserta	Gap
1	10
2	10
3	5
4	5
5	15
6	15
7	10
8	5
9	10
10	15
11	10
12	5

Sesuai pada Tabel 3, nilai gap atau selisih antara sebelum menerima pelatihan maupun sesudah menerima pelatihan terdapat peningkatan yang cukup signifikan sehingga bisa diartikan bahwa kegiatan ini memberikan dampak bagi peserta.

4. Kesimpulan

Kegiatan pelatihan mendapatkan antusias yang baik dari para peserta yakni mahasiswa ekonomi pada generasi Z. Materi yang disampaikan mulai dari sejarah perkembangan digitalisasi sampai pada teknik pemaparan penggunaan platform jual beli membuat para peserta semakin paham akan pentingnya pemahaman digital entrepreneurship. Peserta yang awalnya hanya berperan sebagai pengguna atau konsumen, mampu memahami trik menjadi penjual atau seller secara online karena tuntutan perkembangan zaman. Dari hasil tes rata-rata selisih atau gap antara 5 poin, 10 poin dan 15 poin sehingga memberikan dampak yang bagus bagi pemahaman peserta terhadap digital entrepreneurship.

Sumber Dana

Dana Pengabdian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Pustaka

- [1] N. T. Bahtera, R. S. Marjianto, and M. D. Salam, "DIGITAL ENTREPRENEURSHIP TRAINING FOR MICRO, SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES (MSMES) FOR TYPICAL CULINARY OF TUBAN REGENCY," *Darmabakti Cendekia: Journal of Community Service and Engagements*, vol. 4, no. 1, pp. 31–36, 2022.
- [2] F. Rahmawati, A. Rekha, and M. D. Pamungkas, "PELATIHAN DIGITAL ENTREPRENEURSHIP UNTUK MEWUJUDKAN KEMANDIRIAN EKONOMI PADA MASA PANDEMI DI DESA SALAMKANCI," *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, vol. 2, no. 2, pp. 280–286, 2021.
- [3] Kusnadi and Y. Novita, *KEWIRAUSAHAAN*. 2020.
- [4] N. Srijani, S. Riyanto, D. S. Hariyani, and I. Prastyaningrum, "Pelatihan Kewirausahaan Melalui Kegiatan Digital Entrepreneurship Pada Mahasiswa," *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 1, no. 8, pp. 1707–1714, 2022.
- [5] G. Kurniawan, *Buku Referensi KEWIRAUSAHAAN Di Era Revolusi Industri 4.0 OLEH*. 2019.

- [6] B. H. Situmorang, M. I. Suriansyah, and A. P. Yudha, “Pengembangan Digital Entrepreneurship Bagi Pelaku Industri Rumahan Di Kota Bogor,” *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, vol. 5, no. 6, pp. 3016–3024, 2021.
- [7] G. G. Zalzalalah and A. I. Basri, “EDUKASI ENTREPRENEURSHIP MELALUI PROGRAM PEMBUATAN PRODUK DAN STRATEGI DIGITAL MARKETING” NUGGET LELE”: Pelatihan Edukasi Entrepreneurship,” *Abdimas Nusantara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 3, no. 1, pp. 51–61, 2021.
- [8] N. S. Rohmah and A. Ashlihah, “Pengaruh Digital Marketing Training Terhadap Kemandirian Dan Entrepreneurship Knowledge Curiosity Dikalangan Mahasiswa Unwaha,” *JoEMS (Journal of Education and Management Studies)*, vol. 4, no. 2, pp. 41–48, 2021.
- [9] Wastam Wahyu Hidayat, *PENGANTAR KEWIRAUSAHAAN TEORI DAN APLIKASI*. Banyumas: penapersada, 2020.
- [10] R. Ramadhan and K. Eliyen, “IMPLEMENTASI METODE TOPSIS PADA DECISION SUPPORT SYSTEM UNTUK PENILAIAN MAHASISWA BERBASIS PRESTASI AKADEMIK DAN NON AKADEMIK,” *Rabit : Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Univrab*, vol. 7, no. 2, Jul. 2022, doi: 10.36341/rabit.v7i2.2470.